

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU GEOGRAFI DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA**

(JURNAL)

Oleh

SUCI RAHAYU



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU GEOGRAFI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Milati Eka Rini¹, Sudarmi², Zulkarnain³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

*e-mail: milatiukarini@yahoo.com Telp. +628992273775

Received: Nov, 17th 2017

Accepted: Des, 04th 2017

Online Published: Des, 04th 2017

This research will be purpose to understanding the relations between a students perception about the competency of professional geography teachers with learning achievements geography students class XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung years 2015/2016. This research using a descriptive method. The populations in this research are all of the students SMA Al-Azhar 3 class XI IPS which totaled 121 students with sample 36 students taken by using technique professional random sampling. Data collection techniques using a questionnaire and documentation. Data analysis technique to testing the hypotheses using correlation product moment. The results of this research showed that there was a positive correlation and significant between the student perception about competency professional geography teachers in mastering the lessons material, managing program of study, managing the class, media of teaching learning, assessing geography lessons the student with student learning achievements class XI.

Keywords : achievement, perception, professional competency

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dengan prestasi belajar geografi Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh siswa SMA Al-Azhar 3 kelas IX IPS yang berjumlah 121 siswa dengan sampel 36 siswa diambil menggunakan teknik *Profesional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menguasai bahan pelajaran, mengelola program pembelajaran, mengelola kelas, media belajar mengajar, menilai hasil pembelajaran siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI.

Kata kunci : kompetensi profesional, persepsi, prestasi

Keterangan :

¹Mahasiswa Pendidikan Geografi

²Dosen Pembimbing 1

³Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni sebagaimana tercantum dalam Bab I Ketentuan Umum pasal 1 ayat (1) “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah”.

Menurut Zainal Aqib dalam Kunandar (2011: 63-65) dijelaskan bahwa terdapat kriteria kemampuan dasar profesionalisme guru sebagai berikut: Menguasai bahan, Mengelola program belajar mengajar, Mengelola kelas, Menggunakan media sumber, Menguasai landasan kependidikan, Mengelola interaksi belajar mengajar, Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, Mengenal fungsi dan program pelayanan BP, Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, Memahami prinsip-prinsip dan mentafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Kompetensi profesional guru menjadi penghubung yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang akan dicapai siswa itu sendiri. Apabila pandangan siswa tentang kompetensi profesional oleh guru negatif maka kemungkinan akan berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa, sebaliknya apabila pandangan siswa tentang Kompetensi profesional oleh guru positif maka akan berpengaruh positif terhadap siswa dalam prestasi belajarnya.

Berdasarkan beberapa penjabaran tersebut, maka perlu melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, penelitian akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian (Sukardi, 2008: 166).

Menurut Sugiyono (dalam Riduwan, 2010:54) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas XI IPS SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang mengikuti mata pelajaran geografi tahun ajaran 2015/2016 pada semester ganjil yang berjumlah 121 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 177) yang mengatakan bahwa untuk sekedar ancaman maka apabila subyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi,

selanjutnya jika subyeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-20% atau 20-25% atau lebih. Sedangkan dalam penelitian ini subyeknya lebih dari 100 siswa, sehingga sampel yang diambil sebesar 30% dari jumlah seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini didapat 36 siswa dari seluruh populasi berjumlah 121 siswa.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan pengumpulan data, namun dapat dipahami oleh orang lain.

Penghitungan terhadap hasil skor yang telah didapat untuk melihat apakah ada korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran geografi. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Dengan kaidah pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka artinya signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka artinya tidak signifikan

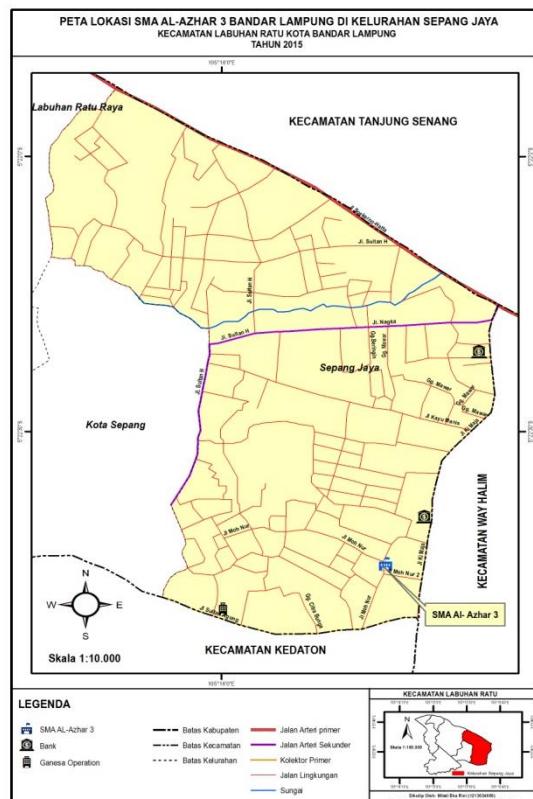
(Riduwan, 2010 : 138 - 139)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian

SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung terletak di Jalan M. Nur 1 Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Secara astronomis SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung terletak pada $5^{\circ} 21' 53''$ LS sampai dengan $5^{\circ} 22' 55''$ LS dan antara $105^{\circ} 15' 45''$ BT sampai dengan $105^{\circ} 16' 26''$ BT.

Jumlah guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung berjumlah 100 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 19 orang dan perempuan sebanyak 40 orang. Terdiri terdiri dari 21 orang PNS dan 38 Non-PNS. Jumlah Guru geografi di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung terdapat 3 orang.



Hasil Penelitian

1. Uji Hipotesis Hubungan Indikator Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi dalam Menguasai Bahan dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa

Untuk mengetahui hubungan persepsi tentang kompetensi guru geografi dalam menguasai bahan pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* pada Lampiran 7, hubungan persepsi tentang kompetensi guru geografi dalam Menguasai Bahan Pelajaran dengan Prestasi Belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah dengan nilai $r_{xy} = 0,69$.

Untuk melihat signifikan hubungan dengan melakukan uji t. Penghitungan nilai pada Lampiran 7 menghasilkan nilai t_{hit} sebesar 5,56 dengan $t_{tab} = 1,69$ Karena $t_{hit} > t_{tab}$ maka tolak H_0 , artinya hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menguasai bahan pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah signifikan. Dengan nilai korelasi sebesar 0,69, yang positif dan terletak antara 0,600 – 0,799, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menguasai bahan pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah signifikan,

memiliki arah yang positif dan juga memiliki tingkat keratan yang tinggi.

2. Uji Hipotesis Hubungan Indikator Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Mengelola Program Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi siswa

Untuk mengetahui hubungan persepsi tentang kompetensi guru geografi dalam mengelola program belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* pada Lampiran 8, hubungan persepsi tentang kompetensi guru geografi dalam mengelola program belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah dengan nilai $r_{xy} = 0,70$.

Untuk melihat signifikan hubungan dengan melakukan uji t. Penghitungan nilai pada Lampiran 8 menghasilkan nilai t_{hit} sebesar 5,72. $t_{tab} = 1,69$. Karena $t_{hit} > t_{tab}$ maka tolak H_0 , artinya hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam mengelola program belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah signifikan. Dengan nilai korelasi sebesar 0,70, yang positif dan terletak antara 0,600 – 0,799, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam mengelola bahan belajar

dengan prestai belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah signifikan, memiliki arah yang positif dan juga memiliki tingkat keratan yang tinggi.

3. Uji Hipotesis Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Geografi siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

Untuk mengetahui hubungan persepsi tentang kompetensi guru geografi dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* pada Lampiran 9, hubungan presepsi tentang kompetensi guru geografi dalam mengelola kelas dengan Prestasi Belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah dengan nilai $r_{xy} = 0,67$.

Untuk melihat signifikan hubungan dengan melakukan uji t. Penghitungan nilai pada Lampiran 9 menghasilkan nilai t_{hit} sebesar 5.26 dengan $t_{tab} = 1.69$. Karena $t_{hit} > t_{tab}$ maka tolak H_0 , artinya hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah signifikan. Dengan nilai korelasi sebesar 0,67, yang positif dan terletak antara 0,600 – 0,799, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi

dalam mengelola kelas dengan prestai belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah signifikan, memiliki arah yang positif dan juga memiliki tingkat keratan yang tinggi.

4. Uji Hipotesis Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Menggunakan Media Sumber dengan Prestasi Belajar Geografi siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

Untuk mengetahui hubungan persepsi tentang kompetensi guru geografi dalam menggunakan media sumber dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* pada Lampiran 10, hubungan presepsi tentang kompetensi guru geografi dalam menggunakan media sumber dengan Prestasi Belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah dengan nialai $r_{xy} = 0,72$.

Untuk melihat signifikan dengan melakukan uji t. Penghitungan nilai pada Lampiran 10 menghasilkan nilai t_{hit} sebesar 6.04. dengan $t_{tab} = 1.69$. Karena $t_{hit} > t_{tab}$ maka tolak H_0 , artinya hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menggunakan media sumber dengan prestai belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah signifikan. Dengan nilai korelasi sebesar 0,72, yang positif dan terletak antara 0,600 – 0,799, maka

dapat dikatakan bahwa hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menggunakan media sumber dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah signifikan, memiliki arah yang positif dan juga memiliki tingkat keratan yang tinggi.

5. Uji Hipotesis Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Menilai Hasil Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Geografi siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

Untuk mengetahui hubungan persepsi tentang kompetensi guru geografi dalam menilai hasil pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* pada Lampiran 11, hubungan persepsi tentang kompetensi guru geografi dalam menilai hasil pembelajaran dengan Prestasi Belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah dengan nilai $r_{xy} = 0,70$.

Untuk melihat signifikan hubungan dengan melakukan uji t. Penghitungan nilai pada Lampiran 11 menghasilkan nilai t_{hit} sebesar 5,72 dengan $t_{tab} = 1,69$. Karena $t_{hit} > t_{tab}$ maka tolak H_0 , artinya hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menilai hasil pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI

SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah signifikan. Dengan nilai korelasi sebesar 0,70, yang positif dan terletak antara 0,600 – 0,799, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menilai hasil pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah signifikan, memiliki arah yang positif dan juga memiliki tingkat keratan yang tinggi.

Pembahasan

1. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Menguasai Bahan Pelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung bahwa terdapat hubungan yang positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menguasai bahan pelajaran dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI.

Indikator-indikator tersebut harus dapat dimiliki oleh guru agar terciptanya intraksi yang baik guru juga memaksimalkan prestasi belajar siswa itu sendiri yang akhirnya dapat tercapai tujuan pendidikan. Dari hasil yang diperoleh peneliti bahwa kecenderungan jika persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menguasai bahan pelajaran baik/positif, maka sudah pasti pengalaman siswa ketika terjadi

interaksi belajar mengajar dikelas baik pula yang menunjukan bahwa guru tersebut sudah mampu untuk menguasai materi pelajaran.

Hasil yang diperoleh menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi adalah cukup erat, ini menunjukan bahwa guru tersebut kurang dapat menguasai bahan pelajaran dan hal ini sejalan dengan prestasi belajar siswa yang diperoleh dalam Ujian Akhir Semester (UAS), dimana nilai seluruh siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tidak mencapai KKM (Kriteria Ketunaasan Minimum) dalam mata pelajaran geografi. Dapat diartikan bahwa hubungan antara persepsi siswa dan prestasi belajar siswa cukup erat yaitu jika siswa memiliki prestasi belajar siswa juga akan menjadi kurang baik. Namun jika siswa memiliki persepsi baik terhadap kompetensi profesional guru geografi dalam menguasai bahan pelajaran maka prestasi belajar siswa akan baik.

2. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi dalam Mengelola Program Belajar Mengajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016

Pengelolaan program belajar mengajar adalah sebuah tipe pelaksanaan dari program belajar mengajar yang telah disusun. Sehingga diharapkan guru harus memiliki kemampuan yang baik didalam merencanakan, menyusun dan mengelola belajar dan mengajar

dengan baik. Aspek yang diteliti dalam presepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam mengelola program pembelajaran ialah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum menjelaskan materi dan penyampaian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari hasil yang diperoleh menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru adalah rendah/negatif ini menunjukan bahwa guru tersebut kurang mampu untuk mengelola program belajar mengajar dengan baik dan hal ini sejalan dengan prestasi belajar yang mereka peroleh dalam Ujian Akhir semester (UAS) dimana nilai seluruh siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tidak mencapai KKM (Kriteria Ketunaasan Minimum) dalam mata pelajaran geografi.

Dapat diartikan bahwa hubungan antara dan prestasi belajar cukup erat, yaitu jika siswa memiliki persepsi baik terhadap kompetensi profesional guru geografi dalam mengelola program belajar mengajar tersebut maka prestasi belajarnya akan baik pula.

3. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung bahwa terdapat hubungan yang positif erat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru

geografi dalam Mengelola kelas dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI.

Aspek yang diteliti dari variabel mengelola kelas ini yaitu, guru mengatur tata ruang kelas dalam menciptakan suasana belajar yang serasi dan nyaman untuk siswa. Dalam pembelajaran seorang guru dapat membagi pandangan kepada seluruh siswa, jika ada siswa yang mengganggu proses pembelajaran diberikan peringatan bila tidak bisa diberikan hukuman. Guru menyediakan waktu tanya jawab kepada siswa dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam pelajaran geografi. Hasil nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa indikator yang memiliki nilai terendah ialah mengatur tata ruang kelas dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa prestasi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam mengelola kelas rendah/negatif, ini menunjukkan bahwa guru tersebut kurang mampu untuk mengelola kelas dengan baik, karena berdasarkan hasil kuisioner yang dijawab oleh siswa menunjukkan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru belum memenuhi indikator dari sebuah kelas yang tertib sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1996:68).

Hal ini sejalan dengan prestasi belajar yang mereka peroleh dalam Ujian Akhir Semester (UAS), dimana nilai seluruh siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dalam mata pelajaran geografi. Dapat diartikan

bahawa hubungan antara dan prestasi belajar cukup erat, yaitu jika siswa memiliki persepsi kurang baik terhadap kompetensi profesional guru geografi dalam mengelola program belajar mengajar tersebut maka prestasi belajarnya akan baik pula.

4. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi dalam Menggunakan Media Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016

Aspek yang diteliti dari variabel menggunakan media sumber belajar yaitu, menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, membuat sendiri alat bantu sederhana yang dapat memperjelas materi, menggunakan bahan-bahan yang tersedia dilingkungan sekolah untuk membuat alat bantu dalam mengajar, menggunakan media yang sesuaia dengan materi yang diajarkan, menggunakan media internet untuk langsung memberikan contoh penjelasan materi, setiap media yang digunakan dapat meperjelas materi, menggunakan buku-buku di perpustakaan sebagai sarana pembantu dalam pembelajaran dan memilih buku yang sesuai dengan materi yang dipelajari yang ada di perpustakaan.

Hasil nilai yang telah diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang guru yang menggunakan media internet untuk langsung memberikan contoh menjadi yang terendah. Siswa menganggap bahwa guru geografi

merke tidak pernah atau jarang melakukan hal tersebut.

Dari hasil yang diperoleh menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi rendah/negatif, ini menunjukan bahwa guru tersebut kurang mampu untuk menggunakan media sumber belajar dengan baik, dimana berdasarkan hasil kuisioner yang dijawab oleh siswa, guru belum sepenuhnya mengikuti langkah-langkah dalam menggunakan media atau sumber belajar. Dalam hal ini sejalan dengan prestasi belajar yang mereka peroleh dalam Ujian Akhir Semester (UAS), dimana nilai seluruh kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bnadar Lampung tidak mencapai KKM (Kreteria Ketuntasan Minimum) dalam mata pelajaran geografi.

Dapat diartikan bahwa hubungan antara dan prestasi blajar cukup erat, yaitu jika siswa memiliki persepsi kurang baik terhadap kompetensi profesional guru geografi dalam mengelola program belajar mengajar tersebut maka prestasi belajarnya akan baik pula

5. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi dalam Menilai Hasil Pembelajaran Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa ditentukan oleh kemampuan atau keterampilan guru dalam mengajar. Guru merupakan

komponen yang utama dalam proses belajar mengajar. Guru memiliki kompetensi dan penampilan yang baik akan berpengaruh terhadap perkembangan hasil belajar siswa, kondisi ini merupakan respon balik dari kondisi psikologi siswa yang mampu menilai guru dengan persepsi/pandangan positif sehingga berdampak pada prestasi belajar yang optimal maka sebagai seorang pendidik (guru) harus mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, namun kita tidak bisa mengandalkan hanya pada satu faktor yang akan tetapi semua faktor ikut berperan, misalnya disiplin belajar, minat belajar siswa, motivasi belajar siswa, sarana belajar dan lain sebagainya. Dengan harapan supaya memperoleh hasil yang memuaskan.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa guru merupakan komponen utama dalam kegiatan proses belajar mengajar. Guru yang memiliki kompetensi dan penampilan yang baik akan berpengaruh terhadap perkembangan hasil belajar siswa, kondisi ini merupakan respon balik dari kondisi psikologi yang mampu menilai guru dengan persepsi/pandangan positif sehingga berdampak pada prestasi belajar.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang dicapai oleh siswa tidak hanya ditentukan oleh persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru tetapi masih banyak faktor yang mempengaruhinya . untuk itu perlu adanya bimbingan baik dari pihak sekolah maupun keluarga agar proses belajar mengajar tersebut dapat berjalan lancar sehingga akan menghasilkan

lulusan-lulusan yang berkualitas dibidangnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hubungan presepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menguasai bahan pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016 ada hubungan dengan hasil r_{xy} 0,680.
2. Hubungan presepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi dalam menilai hasil pembelajaran siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016 ada hubungan dengan hasil r_{xy} 0,700

Saran

1. Untuk Guru, diharapkan agar terus meningkatkan kompetensi Profesionalnya dalam mengajar yang nantinya akan berpengaruh terhadap persepsi/pandangan siswa dan selanjutnya akan berdampak pada prestasi belajar
2. Untuk siswa, diharapkan agar terus rajin dan giat dalam belajar supaya prestasi belajarnya dapat tercapai sesuai harapan.

3. Pada penelitian ini diketahui bahwa prestasi siswa pada sehingga perlu digali kembali hal-hal yang dapat menyebabkan prestasi belajar tersebut masih rendah supaya prestasi belajar tersebut menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005. *Undang-Undang Guru Dan Dosen UU RI Nomor 14 Tahun 2005*. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka,Cipta. Jakarta.
- Kunandar, 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta. Jakarta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.